

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dimana penelitiannya tidak menggunakan alat-alat pengukur seperti yang terdapat dalam pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini pada umumnya berasal dari persepsi, tindakan, maupun perilaku dari apa yang dialami oleh subjek penelitian berkaitan dengan model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian kualitatif yang diungkapkan oleh Moleong (2005 : 6) sebagai berikut :

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis karena bermaksud untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn di SMAN 19 Bandung. Hal ini didasarkan pada

pengertian dari Arikunto (1998 : 309) bahwa “deskriptif analitis adalah metode yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ada”. Metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan latar permasalahan dan fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 19 Bandung yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda (Dago Pojok) Bandung. Pertimbangan dalam penetapan lokasi tersebut adalah bahwa guru PKn di SMAN 19 Bandung mengenal dan pernah menerapkan model pembelajaran studi kasus dalam pembelajarannya serta sejumlah permasalahan dalam skripsi ini terdapat di lembaga ini sehingga ketertarikan penulis terhadap lembaga ini sangat tinggi.

Subjek penelitian atau sumber data yang didefinisikan oleh Nasution (1998 : 11) adalah “sumber yang dapat memberikan info, yang dipilih secara purposive bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu”. Lebih lanjut, Nasution (1998 : 11) juga mengungkapkan bahwa “metode naturalistik tidak menggunakan sampling random (secara acak), tidak menggunakan populasi dan sample yang banyak, sample biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (purpose) penelitian”. Berdasarkan uraian tersebut maka yang dijadikan subjek penelitian terdiri dari :

- 1) Guru PKn Kelas X SMA Negeri 19 Bandung berjumlah 1 orang
- 2) Siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 19 Bandung berjumlah 6 orang

Siswa-siswi yang dijadikan subjek merupakan perwakilan dari 6 kelompok yang melaksanakan penerapan model pembelajaran studi kasus. Dasar pemilihan subjek penelitian diatas karena keenam siswa tersebut dianggap mampu menyimak dan mengikuti proses pembelajaran secara aktif serta sungguh-sungguh dan memiliki prestasi yang baik di kelasnya.

C. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur penelitian yang penulis tempuh dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini terlebih dahulu dimulai dengan melakukan kegiatan pra penelitian (studi pendahuluan) ke SMAN 19 Bandung guna mendapatkan data dan informasi awal yang dapat dipergunakan untuk memperkuat adanya permasalahan dalam kaitannya dengan model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran PKn. Setelah itu, penulis membuat proposal penelitian yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah dan penetapan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.

2. Menetapkan Sumber Data dan Lokasi Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menetapkan sumber data dan lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa orang dan situasi yang diobservasi. Adapun orang yang dijadikan sumber data adalah guru dan siswa kelas X yang pernah melaksanakan model pembelajaran studi kasus dalam pembelajaran PKn-nya dan situasi yang diobservasinya adalah proses pembelajaran studi kasus pada pembelajaran PKn di kelas dimana informasi yang hendak digali yakni tentang model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn. Peneliti mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara dan observasi. Benda yang berbentuk dokumen merupakan sumber informasi penunjang dalam kegiatan penelitian ini. Oleh sebab itu, benda-benda yang berhubungan dengan objek kajian dan lainnya merupakan sumber informasi.

3. Mengurus Perizinan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh kemudahan dalam pencarian data sehingga penulis memiliki kekuatan hukum untuk mencari dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Adapun prosedur perizinan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengajukan permohonan izin yang ditandatangani Ketua Jurusan PKn untuk mengadakan penelitian ke instansi yang dituju. Kemudian dilanjutkan ke Pembantu Dekan I FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi dari

Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrative dan akademis.

- b. Pembantu Rektor Bidang Akademik atas nama Rektor mengeluarkan permohonan izin penelitian dengan Nomor 1707/H.40/PL/2009 untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- c. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan, dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung mengeluarkan surat dengan Nomor 070/653/BKPPM/2009 untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- d. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung mengeluarkan surat dengan Nomor 2083/H.40/PL/2009 yang tembusannya ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 19 Bandung sebagai pemberitahuan survey/penelitian sampai batas waktu yang ditentukan dan sesuai dengan kepentingannya.

4. Membuat Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menekankan bahwa instrument yang utama adalah peneliti itu sendiri sebagai alat penelitian. Disamping itu, instrumen penelitian yang digunakan diantaranya adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati aspek-aspek yang diteliti yaitu model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn. Instrument lainnya adalah pedoman wawancara yang terdiri dari dua bagian yaitu pedoman wawancara untuk guru PKn kelas X SMAN 19 Bandung yang menerapkan model pembelajaran studi kasus pada pembelajarannya dan

pedoman wawancara untuk siswa kelas X SMAN 19 Bandung yang pernah menjalani penerapan model pembelajaran studi kasus pada pembelajaran PKn. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Setelah penetapan lokasi penelitian, peneliti kemudian memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam diperlukan informan yang memiliki kompetensi dan sejumlah kriteria yang harus dipenuhi.

6. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sebanyak mungkin tentang penerapan model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn di SMAN 19 Bandung dengan cara mengadakan pengamatan (observasi) terhadap berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan menggunakan pembelajaran studi kasus, wawancara dan studi dokumentasi dengan sumber informasi yang telah ditetapkan serta berlangsung dalam kondisi yang wajar (natural) dan dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dengan memperhatikan aspek kedalaman dan kesahihan (validitas) data dan informasi yang diperoleh di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu kesimpulan. Menurut Lofland (1984 : 47) yang dikutip dari Moleong (2006 : 157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, dan statistik”. Untuk memperoleh data diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan. Dalam penelitian ini digunakan penjarangan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sukmadinata (2005 : 220) merupakan “suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kejadian yang sedang berlangsung”. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berkenaan dengan penerapan model pembelajaran studi kasus pada pembelajaran PKn Kelas X di SMAN 19 Bandung.

b. Wawancara

Wawancara menurut Mulyana (2002 : 180) adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada 1 guru PKn kelas X dan 6 siswa-siswi kelas X-5 SMAN 19 Bandung yang sudah menerapkan model pembelajaran studi kasus dalam pembelajaran PKn-nya.

Nasution (1996 : 73) mengungkapkan ada tiga pendekatan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam teknik wawancara yakni :

- a. Dalam bentuk percakapan informal yang mengandung unsure spontanitas, kesantiaian tanpapola atau arah yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menggunakan lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topic, atau masalah yang dijadikan pegangan dalam pembinaan.
- c. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih terinci namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan masalah yang tercantum

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara yang bersifat terstruktur dan terbuka dengan terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari wawancara tersebut, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam tentang fokus masalah yang telah dirumuskan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini, wawancara informal juga banyak dilakukan. Wawancara ini berlangsung secara alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bergantung pada spontanitas pewawancara namun tetap berteguh pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

c. Studi Dokumentasi

Sukmadinata (2005 : 221) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun gambar elektronik”. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti seperti foto dan bahan statistik yang berhubungan dengan model pembelajaran studi kasus

dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data direduksi melalui pembuatan abstrak. Moleong (2004 : 190) mengemukakan bahwa “abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya”. Setelah itu, melakukan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang diungkapkan Nasution (1996 : 126) yaitu : reduksi data, display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian serta membandingkan antara data yang diperoleh dengan konsep.

Teknik pengolahan data tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk menyatukan, menggolongkan. Mengarahkan, hasil-hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan kajian model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn, kemudian diuraikan dalam pokok pertanyaan :

- a. Bagaimana persepsi guru terhadap model pembelajaran studi kasus ?
- b. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan guru dalam penerapan model pembelajaran studi kasus ?
- c. Apakah faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan model pembelajaran studi kasus ?
- d. Bagaimana upaya-upaya untuk mengatasi kendala-kendala dalam penerapan model pembelajaran studi kasus ?

b. Display Data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus kajian tentang model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn mudah diketahui.

Secara umum, proses pengolahan data dimulai dengan pencatatan data lapangan kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, selanjutnya dianalisa dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik seperti yang diuraikan oleh Moleong (2000 : 192-195) sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang telah terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik, ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- c. Data yang telah diperoleh kemudian difokuskan pada substansi fokus penelitian.

F. Validitas Data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reabilitas. Oleh sebab itu, diperlukan cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal). Menurut Nasution (1996 : 144-118) cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya antara lain :

- a. Memperpanjang masa observasi

Pada saat melakukan observasi diperlukan waktu betul-betul mengenal situasi lingkungan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha

memperpanjang waktu penelitian dengan cara melakukan hubungan baik dengan orang-orang di sana (SMAN 19 Bandung) dengan cara mengenal kebiasaan yang ada dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan kebenaran yang valid yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Pengamatan yang terus menerus

Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus peneliti dapat memperhatikan sesuatu dengan lebih cermat, terinci, dan mendalam sehingga dapat memberikan deskripsi yang cermat dan terinci mengenai apa yang sedang diamati berkaitan dengan penerapan model pembelajaran studi kasus dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PKn.

c. Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Dalam penelitian ini, triangulasi data dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran Kewarganegaraan dan siswa/siswi kelas X SMAN 19 Bandung yang telah menerapkan model pembelajaran studi kasus pada pembelajaran PKn- nya agar memperoleh kebenaran informasi yang diinginkan.

d. Membicarakan dengan orang lain

Pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik pertanyaan-pertanyaan tajam yang menantang tingkat kepercayaan akan

kebenaran penelitian. Selain itu, pembicaraan ini memberi petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

e. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi yakni hasil rekaman wawancara dengan subjek penelitian atau bahan dokumentasi yang diambil dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan sehingga informasi yang didapatkan memiliki validitas yang tinggi.

f. Mengadakan *member chek*

Salah satu cara yang sangat penting adalah melakukan *member chek* pada akhir wawancara dengan menyebutkan garis besarnya. Hal ini dimaksudkan agar responden memperbaiki bila ada kekeliruan atau menambahkan apa yang masih kurang.

